

**ABSTRAK**

**PENGARUH FAKTOR STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DENGAN KONDISI STRES KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA PT. RAJAWALI ALLINDO PERKASA SURABAYA KARYAWAN BAGIAN PEMASARAN)**

Stres merupakan bagian dari kehidupan. Kejadian sehari-hari merupakan tantangan yang membutuhkan peranan, pikiran, tubuh dan emosi. Stres ini bila terus menerus terjadi akan dapat berpengaruh pada kepuasan kerja ( Ivancevich, 1979 : 537 )

Karyawan bagian pemasaran merupakan karyawan yang sering rentan terkena stres karena harus mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Akibat target yang telah ditetapkan pada bagian pemasaran maka hal ini menjadi beban tersendiri bagi karyawan bagian pemasaran, sehingga rentan terkena stres yang dapat berakibat pada kepuasan kerja karyawan. Penelitian ini menggunakan Path analysis, populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian pemasaran yang berjumlah 50 orang dan memakai metode sensus.

Penelitian ini akan meneliti apakah sumber stres faktor organisasi yaitu tuntutan tugas (X1), tuntutan peran (X2) dan tuntutan antar pribadi (X3) berpengaruh terhadap kondisi stres (Z), dan sumber stres tersebut apakah juga berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan (Y), serta apakah kondisi stres (Z) berpengaruh pada kepuasan kerja karyawan (Y).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diketahui bahwa faktor stres tuntutan tugas berpengaruh signifikan terhadap kondisi stres, dengan nilai koefisien jalur 0,344. Faktor stres tuntutan peran berpengaruh signifikan terhadap kondisi stres, dengan koefisien jalur 0,686. Faktor stres tuntutan antar pribadi berpengaruh signifikan terhadap kondisi stres, dengan koefisien jalur 0,537. Kondisi stres berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan dengan nilai probabilitas hasil perhitungan sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ) dan koefisien jalur -0,316 yang berarti menunjukkan bahwa variabel kondisi stres meningkat maka kepuasan kerja karyawan menurun, tanda negatif menunjukkan perubahan yang berlawanan. Faktor stres tuntutan tugas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan koefisien jalur sebesar -0,464 yang berarti menunjukkan bahwa faktor stres tuntutan tugas meningkat maka kepuasan kerja akan menurun, tanda negatif menunjukkan perubahan yang berlawanan. Faktor stres karena tuntutan peran berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan koefisien jalur -0,392 yang berarti menunjukkan bahwa faktor stres tuntutan peran meningkat maka kepuasan kerja karyawan akan menurun, tanda negatif menunjukkan perubahan yang berlawanan. Faktor stres tuntutan antar pribadi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan koefisien jalur sebesar -0,313 yang berarti menunjukkan bahwa faktor stres tuntutan antar pribadi meningkat maka kepuasan kerja menurun, tanda negatif menunjukkan perubahan yang berlawanan. Melalui perhitungan, uji hipotesis dan hasil analisis maka variabel-variabel tersebut telah terbukti kebenarannya.